

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan Bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung pada akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak Bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syarat Islam¹.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat

¹ M. Anang Firmansyah dan Andrianto. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Bank Syariah)*. CV. Penerbit Qiara Media. Hlm.

banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok Bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana masyarakat.²

Persaingan antar Bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, dalam praktiknya banyak yang menyimpang dari aturan yang berlaku dalam industri perbankan seperti tidak mengindahkan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dengan memberikan kredit tak terbatas pada nasabah satu grup dengan perbankan tersebut, sehingga sering kali merugikan para deposan dan investor serta berdampak pada perekonomian negara.³ Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang pada penelitian ini

² Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

³ Hartanto dan Diansyah. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. *Journal of Business Studies*. Vol.3 No.1 Juli 2018. Hlm. 46.

diukur oleh tingkat kesehatan bank, apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan akan tinggi⁴.

Dewasa ini investasi di pasar modal menjadi salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia. Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah *go public*, yaitu *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Capital gain* sendiri diperoleh dari selisih positif antara harga jual saham dengan harga beli saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional⁵

⁴ Putu Wira Hendrayana dan Gerianta Wirawan Yasa. "Pengaruh Komponen RGEK Pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 11, No. 1. Hlm. 75.

⁵ Liza Fatimah. "Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya⁶.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang⁷. dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek⁸.

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, makan

(JII)". Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Lampung. Hlm. 5.

⁶ Martalena dan Maya Malinda. "*Pengantar Pasar Modal*". Yogyakarta: Andi. Hlm. 2.

⁷ Sunariyah.. "*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*". Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan. Hlm. 4.

⁸ Sunariyah. "*Pengantar Pengetahuan...* Hlm. 4.

semakin besar pula kekuasaan di perusahaan tersebut⁹. Kelebihan memiliki saham biasa adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya, yaitu deviden dan kemungkinan mendapatkan penghasilan dari capital gain. Sertifikat saham dikeluarkan atau diterbitkan oleh perusahaan (emiten) yang akan *go public*, jika memerlukan tambahan modal untuk menjalankan usahanya. Saham tersebut ditawarkan atau diperjual belikan kepada masyarakat (perorangan dan atau lembaga) yang nantinya menjadi pemegang saham (pemodal)¹⁰.

Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh imbalan (return) atas investasinya, berupa *dividen* dan *capital again* yaitu selisih harga pasar dan harga nominalnya. Tujuan perusahaan menerima investasi tersebut adalah untuk memperoleh hasil yang diharapkan (expected

⁹ Kasmir. “*Bank dan Lemabaga Keuangan Lainnya*”. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Hlm. 183-184.

¹⁰ Gemi Ruwanti dan Tysa Dwirina Rizky. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Vol. 4, No. 1. April 2013. Hlm. 1.

return), walaupun ada kemungkinan dihadapinya resiko. Dalam menghimpun dana dari masyarakat atau dana dari pemegang saham¹¹.

Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk memprediksi harga saham dengan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi terutama yang terkait dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi (sinyal baik atau buruk) mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai parameter kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis ini berlandaskan kepercayaan bahwa harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya. Jika informasi yang diperoleh baik dan positif maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan akan merefleksikan kekuatan tersebut sehingga harganya akan meningkat¹².

¹¹ Filya Arum Pandansari. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham". *Accounting Analysis Journal* Jurusan Akuntansi Faklutas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Vol. 1, No. 1. Agustus 2012. Hlm. 28.

¹² Daniarto Raharjo dan Dul Muid. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham". *Jurnal*

Investor membutuhkan indikator untuk dapat memprediksi perubahan harga saham. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan melalui penghitungan rasio-rasio keuangan, diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor. Rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan¹³.

Dalam penelitian ini, analisis rasio yang digunakan sebagai parameter menilai kinerja perusahaan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Earning Ratio* (PER). *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio utang yang cukup akrab bagi kita adalah perbandingan antara *total debt* (jumlah liabilitas) dan *stockholders Equity* (jumlah ekuitas). Rasio ini digunakan untuk mengukur permodalan perusahaan dan secara tidak

Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Vol. 2, No. 2. 2013. Hlm. 2-3.

¹³ Daniarto Raharjo dan Dul Muid. "Analisis Pengaruh... Hlm. 2

langsung juga mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar utang¹⁴.

Price to Earning Ratio (PER) disebut juga sebagai pendekatan *earnings multiplier* menunjukkan rasio harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*¹⁵. Indikator PER adalah, Semakin tinggi nilai PER, semakin baik prospek perusahaan¹⁶. Bagi para investor semakin tinggi *Price to Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan¹⁷.

Dari pentingnya informasi-informasi di atas yang didapat dari variabel rasio-rasio keuangan perusahaan pada Bank syariah yang sudah IPO (*Initial Public Offering*) atau yang dikenal dengan *go public* . Dimana variabel rasio-rasio keuangan yang akan digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*

¹⁴ Andy Porman Tambunan. "*Analisis Saham Pasar Perdana (IPO) dari perspektif Financial Management dan Strategic Management*". Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013 Hlm. 79.

¹⁵ Harmono. "*Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*". Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 57.

¹⁶ Arief Habib. "*Kiat Jitu Peramalan Saham Analisis dan Teknik*". Yogyakarta: Andi Offset. Hlm. 62.

¹⁷ Irham Fahmi. "*Analisis Laporan Keuangan*". Bandung: Alfabeta. Hlm. 138.

(DER) dan *Price to Earning Ratio* (PER) yang mempengaruhi harga saham.

Salah satu perbankan syariah yang sudah *go public* atau IPO (*Initial Public Offering*) yang ingin diteliti oleh penulis yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah. Berdasarkan informasi yang didapat dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah terus mengalami penurunan harga saham hingga jatuh sampai keharga Rp.50/lembar saham. seperti yang ditampilkan Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah
Periode Januari 2018 s/d April 2020

Tahun	Bulan	Harga Saham	Periode	Tahun	Harga Saham	Periode	Tahun	Harga Saham
2018	Januari	Rp.86	2019	Januari	Rp.62	2020	Januari	Rp.50
	Februari	Rp.87		Februari	Rp.69		Februari	Rp.50
	Maret	Rp.99		Maret	Rp.64		Maret	Rp.50
	April	Rp.86		April	RP.62		April	Rp.50
	Mei	Rp.88		Mei	Rp.58			
	Juni	Rp.73		Juni	Rp.60			
	Juli	Rp.71		Juli	Rp.59			
	Agustus	Rp.68		Agustus	Rp.53			
	September	Rp.67		September	Rp.50			
	Oktober	Rp.61		Oktober	Rp.50			
	November	Rp.50		November	Rp.50			
	Desember	Rp.50		Desember	Rp.50			

Harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Pada tahun 2018, perbandingan harga saham Bulan Januari 2018 berada diangka Rp.87. Harga saham tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp.99 di bulan Maret dan Harga terendah ada di bulan November dan Desember sebesar Rp.50.

Pada tahun 2019, perbandingan harga saham Bulan Januari 2018 dengan Januari 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.24. Harga saham tertinggi di tahun 2019 sebesar Rp.69 pada bulan Februari, dimana harga saham tersebut menurun dibandingkan harga saham terbesar di tahun 2018. Kemudian, harga saham terendah pada tahun 2019 terjadi pada bulan September 2019 hingga Desember 2019 sebesar Rp.50.

Pada tahun 2020, harga saham sejak Januari sampai dengan April tetap bertahan diangka Rp. 50. Tidak ada perubahan sejak bulan September 2019 sampai dengan April 2020 saham bertahan diangka Rp. 50.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis harga saham pada Bank Umum Syariah yang

akan dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah tugas akhir dengan judul ***“Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode Januari 2018-April 2020”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ini yaitu Harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah periode dari beberapa faktor yang ada dalam rasio seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Earning Ratio* (PER).

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok permasalahan dan menghindari masalah yang menjadi objek agar tidak menyimpang, maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang sudah *Initial Public Offering* (IPO). Penelitian ini menggunakan PT. Bank Panin Dubai Syariah.

2. Penelitian berfokus pada rasio-rasio kinerja keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Earning Ratio* (PER) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan atau laporan rasio keuangan bulanan yang dipublikasi oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah dalam *website* resminya periode Januari 2018 – April 2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 – April 2020?
2. Bagaimana pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 – April 2020?

3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 – April 2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 – April 2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 – April 2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 – April 2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Emite

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja keuangan untuk memperoleh laba.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi yang bisa digunakan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan menganalisis rasio apa saja yang berpengaruh terhadap harga saham pada Bank syariah.

4. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai bahan untuk melihat rasio-rasio apa sajakah yang mempengaruhi harga saham dan sebagai bahan untuk referensi dalam membuat karya ilmiah lainnya.

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan masalah, maka sasaran yang ingin dicapai adalah sejauh mana rasio kinerja keuangan dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Karena rasio keuangan di sini merupakan kegiatan membandingkan angka-angka.

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan harga saham sebuah perusahaan. Salah satu diantaranya adalah faktor internal perusahaan. Faktor faktor internal yang paling diperhatikan dalam penentuan harga saham adalah kinerja dari perusahaan itu sendiri. Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan.

1. Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham.

Debt to Equity Ratio (DER), rasio utang yang cukup akrab bagi kita adalah perbandingan antara *total debt* (jumlah liabilitas) dan *stockholders Equity* (jumlah ekuitas). Rasio ini digunakan untuk mengukur permodalan perusahaan dan secara tidak langsung juga mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar utang¹⁸.

Hasil Penelitian Terdahulu oleh Nurmila Dewi dan Azizah Mardilla (2016), bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Reza Octavian dan Sahrunisa (2020) dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham.

Price to Earning Ratio (PER) disebut juga sebagai pendekatan *earnings multiplier* menunjukkan rasio harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan seberapa

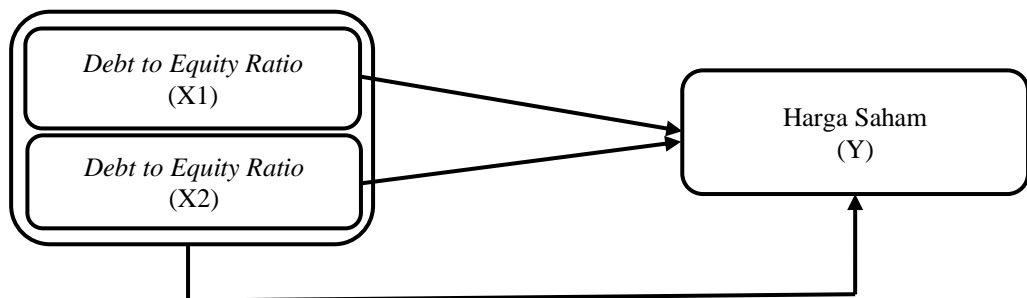
¹⁸ Andy Porman Tambunan. “*Analisis Saham...*” Hlm. 79.

besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*¹⁹. Indikator PER adalah, Semakin tinggi nilai PER, semakin baik prospek perusahaan²⁰.

Hasil Penelitian Terdahulu oleh Leni Yulianti (2014) bahwa *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan, Octavian dan Sahrnisa (2020) bahwa *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lalu, menurut Soleh Rosyad dan Aan Nurhadi *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Saham.

Maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka yang dituangkan dalam penelitian pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



¹⁹ Harmono. "Manajemen Keuangan... Hlm. 57.

²⁰ Arief Habib. "Kiat Jitu Peramalan... Hlm.62.

H. Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis akan menghadapi sekumpulan sampel, dan kesimpulan analisis sampel tersebut akan ditarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi²¹.

Adapun rumusan hipotesis atau kesimpulan sementara dari penelitian adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 - April 2020.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 - April 2020.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 - April 2020.

²¹ Agus Irianto. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 97.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 - April 2020.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 - April 2020.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode Januari 2018 - April 2020.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: Merupakan pendahuluan yang berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua: merupakan landasan teori. Bab ini menguraikan teori-teori pendapatan Nasional serta hal yang berkaitan dengan perbankan syariah beserta dengan pertumbuhan total asetnya, kerangka berpikir, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

Bab Ketiga: merupakan metodologi penelitian, bab ini merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengelolaan data, teknik analisis data, operasional variabel, dan alur penelitian.

Bab Keempat: merupakan deskripsi hasil penelitian. Bab ini menggambarkan secara umum tentang objek penelitian seperti tentang sejarah singkat, perkembangan serta pertumbuhan total aset perbankan syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima: merupakan kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan dari hasil penelitian.